

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	i
HALAMAN SAMPEL DALAM	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR FOTO	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
ABSTRACT	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	5
I.3 Tujuan Penelitian	6
I.4 Tinjauan Pustaka	6
I.5 Metode Penelitian	11
I.5.1 Observasi dan pengumpulan data	11
I.5.2 Analisis data	12
I.5.3 Kesimpulan.....	12
BAB II SEJARAH BENTENG VREDEBURG	13
II.1 Sejarah Singkat Benteng Vredeburg	13
II.2 Sejarah Pemanfaatan Benteng Vredeburg	16
II.3 Sejarah Singkat Pemanfaatan Cagar Budaya di Indonesia	20

BAB III BENTUK IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2010 (BAGIAN ADAPTASI DAN PEMANFAATAN) PADA PEMANFAATAN BANGUNAN GEDUNG D BENTENG VREDEBURG SEBAGAI KAFE	25
III.1 Tahap Awal Berdirinya Kafe Indische Koffie	25
III.1.1 Deskripsi Bangunan Gedung D Benteng Vredeburg	25
III.1.2 Sejarah Berdirinya Kafe Indische Koffie	26
III.2 Peraturan Tentang Adaptasi dan Pemanfaatan Bangunan Cagar Budaya menurut Perundangan Indonesia Terkait Pemanfaatan Bangunan Cagar Budaya sebagai Kafe	29
III.2.1 Peraturan Tentang Pemanfaatan Bangunan Cagar Budaya dan Implementasinya pada Kafe Indische Koffie	30
III.2.2 Peraturan Tentang Adaptasi Bangunan Cagar Budaya dan Implementasinya pada Kafe Indische Koffie.....	42
III.2.3 Peraturan Tentang Pengembangan Bangunan Cagar Budaya dan Implementasinya pada Kafe Indische Koffie.....	54
III.2.4 Peraturan Tentang Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Cagar Budaya dan Implemetasinya pada Kafe Indische Koffie	57
III.2.5 Peraturan Tentang Pelestarian Bangunan Cagar Budaya dan Implementasinya pada Kafe Indische Koffie.....	62
 BAB IV PENUTUP	 71
 DAFTAR PUSTAKA	 74
 DAFTAR NARASUMBER	 77
 LAMPIRAN	 78

DAFTAR FOTO

Foto 3.2- 1: Foto Gedung D Sebelum dijadikan Kafe Indische Koffie	47
Foto 3.2- 2: Foto Gedung D Setelah dijadikan Kafe Indische Koffie.....	47
Foto 3.2- 3: Bagian dalam toilet yang dulunya merupakan ruang kosong bekas ruang penjaga	49
Foto 3.2- 4: Tiang bagian dalam gedung D bawah Benteng Vredeburg.....	50
Foto 3.2- 5: Tiang bagian dalam gedung D bawah setelah dimanfaatkan sebagai kafe	51
Foto 3.2- 6: Lampu jenis cawan/lili yang digunakan setelah pemugaran gedung D bawah	52
Foto 3.2- 7: Pendant lamp dan pole lamp antik sebagai penerangan dalam kafe	52
Foto 3.2- 8: Bar dan rak minuman pada Kafe Indische Koffie.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Pendirian Kafe di Benteng Vredeburg dari Dirjen Sejarah dan Purbakala	78
Lampiran 2: Perjanjian Pemanfaatan Gedung Benteng Vredeburg sebagai Kafe Indische Koffie	79
Lampiran 3: Kesepakatan Bersama antara Museum Benteng Vredeburg dengan Manajemen Indische Koffie	84
Lampiran 4: Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah Milik Keraton Yogyakarta	85
Lampiran 5: Denah Gedung D Lantai Bawah	87
Lampiran 6 : Denah dan Tata Guna Lahan Benteng Vredeburg (1830)	88
Lampiran 7 : Denah dan Tata Guna Lahan Benteng Vredeburg (1937)	89

DAFTAR ISTILAH

- Tangible* : Tinggalan budaya yang dapat diraba
- Intangible* : Tinggalan budaya yang tidak dapat diraba
- Vintage* : Kuno
- Rijstaffel* : Kuliner masakan khas Indonesia yang disajikan dengan cara Eropa
- Chandelier* : Lampu gantung dekoratif dengan banyak cabang untuk meletakkan beberapa bola lampu atau lilin
- Pendant lamp* : Lampu gantung dekoratif dengan bentuk liontin
- Pole lamp* : Lampu yang ditempelkan pada sebuah tiang
- Arc* : Lengkungan arsitektur yang sering terdapat di pintu atau gerbang
- Keystone* : Batu pengunci yang terdapat ditengah/puncak *Arc*
- Removable* : Dapat dilepas/tidak permanen

DAFTAR SINGKATAN

- RI : Republik Indonesia
- No. : Nomor
- UU : Undang-undang
- Perda : Peraturan Daerah
- Pergub : Peraturan Gubernur
- PP : Peraturan Pemerintah
- DIY : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dirjen : Direktorat Jenderal
- M : Masehi
- m : Meter